

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yogyakarta dikenal sebagai kota Wisata, Budaya dan kota Pelajar Sebagai kota yang memiliki kekayaan budaya dan obyek wisata , Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang banyak dikunjungi wisatawan asing maupun lokal Yogyakarta layak disebut sebagai kota wisata. seperti wisata jenis pantai, religi, sejarah, kuliner. Sedangkan satu jenis wisata pantai saja memiliki lebih dari satu objek wisata.

Dalam hal ini terkadang wisatawan akan mengalami kesulitan saat wisatawan dalam memilih objek wisata yang dituju, disamping itu informasi wisata yang detail sangat membantu bagi calon wisatawan dalam memilih tempat wisata seperti deskripsi tempat wisata, fasilitas tempat wisata, lokasi jarak wisata dan lokasi penginapan yang mungkin sangat diperlukan bagi calon wisatawan yang berasal dari luar daerah jika ingin berkunjung yogyakarta.

Dengan Menggunakan Metode ,Formula Haversine menghitung jarak antara dua titik di bumi berdasarkan panjang garis lurus antara dua titik tanpa mengabaikan kelengkungan yang di miliki bumi, dengan menerapkan teknologi tersebut dalam sebuah SIG pengguna sistem dapat mengetahui posisinya terhadap lokasi tertentu walupun masih mengabaikan relief bumi yang sebenarnya. Pemanfaatan Geolocation dan formula Haversine dalam sebuah SIG bertujuan agar pengguna sistem dapat melakukan perhitungan seberapa jarak kita terhadap

suatu objek, kemudian dengan Direction Service dari Google, pengguna Sistem juga dimungkinkan untuk mengetahui jalur yang bisa tempuh untuk mencapai lokasi tersebut. Sistem akan dibangun berbasis web agar pengguna mudah dalam mengaksesnya. Sistem Informasi Geografis Obyek Wisata yang menyajikan menerapkan formula Haversine untuk pencarian jarak terdekat lokasi ke Obyek wisata berbasis web.

Dengan banyaknya pilihan wisata yang ada, calon wisatawan mungkin dapat menggunakan informasi yang banyak terdapat pada internet, namun jika informasi tersebut dirangkum dalam satu wadah yang mampu menampilkan informasi secara detail mungkin menjadi salah satu solusi bagi calon wisatawan dalam mencari objek wisata. Sistem informasi geografis merupakan salah satu alat bantu dalam menyediakan informasi dalam bentuk peta, dengan menggunakan Google Maps API memiliki kemampuan untuk menyediakan informasi seperti jarak lokasi objek wisata, restoran, hotel, maupun deskripsi mengenai objek wisata itu sendiri seperti fasilitas tempat wisata, selain itu dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan perangkat lunak MySQL dapat mengelompokkan data objek wisata berdasarkan jenis wisata.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merancang suatu Sistem Informasi Geografis Obyek Wisata dengan memanfaatkan media internet dalam menyediakan informasi pariwisata di Yogyakarta. Maka penulis bermaksud untuk menyusun Skripsi dengan judul “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS OBYEK WISATA DI YOGYAKARTA DENGAN METODE HAVERSINE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas tentang informasi tempat wisata adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana memanfaatkan Maps untuk penentuan atau mencari lokasi objek wisata, hotel, rumah makan dan pusat Kerajinan Khas Daerah .
2. Bagaimana mengimplementasikan obyek wisata yang ada di Yogyakarta menggunakan Sistem Informasi Geografis yang berbasis Website.

1.3 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya cakupan permasalahan serta menghindari perluasan dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup masalah pada sistem informasi geografis obyek wisata di Yogyakarta dengan metode *Haversine* yang meliputi:

1. Menampilkan informasi lokasi tempat wisata di dalam maps.
2. Menampilkan lokasi terdekat antara objek wisata dengan fasilitas terjangkau seperti .hotel, restoran dan pusat Kerajinan Khas Daerah.
3. Menampilkan jarak antar objek wisata dengan fasilitas terjangkau.
4. Informasi yang dimunculkan Hanya untuk daerah istimewa yogyakarta.
5. Perhitung jarak menggunakan metode *Haversine*
6. Rumus perhitung jarak *Haversine*

1.4 Tujuan

Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengembangkan gis sistem informasi geografis obyek wisata di Yogyakarta dengan metode *Haversine* yang memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Menampilkan *marker* tempat wisata, hotel dan kuliner pada maps.
2. Menampilkan informasi mengenai detail tempat wisata, hotel dan kuliner
3. Terdapat fasilitas pencarian agar dapat mencari lokasi tempat wisata, hotel dan kuliner.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pengembangan Sistem Pencarian Tempat Wisata Menggunakan GIS :

1. Membantu calon wisatawan menentukan objek wisata yang sesuai dengan keinginan.
2. Membantu calon wisatawan yang belum mengetahui rute menuju tempat wisata.
3. Membantu wisatawan menemukan fasilitas yang berada disekitar tempat wisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori, bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu perbandingan penelitian yang dibuat dengan penelitian – penelitian sebelumnya yang sumbernya terpublikasi. Dasar teori mendeskripsikan tentang definisi atau pengertian dasar serta istilah yang didapatkan dari berbagai sumber.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang hal – hal yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan seperti bahan atau data, peralatan yang digunakan dalam implementasi atau pengujian baik itu perangkat lunak maupun perangkat keras, prosedur dalam pengumpulan data serta analisis dan perancangan sistem yang dibuat.

Bab IV Implementasi dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi potongan program, gambar hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan dari sistem yang dibuat.

Bab V Penutup, berisi uraian tentang pokok – pokok kesimpulan dan saran – saran yang perlu disampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian yang nantinya menjadi alternatif pengembangan sistem lebih lanjut.